

Analysis Of Competence And Discipline On Student Academic Achievement

Analisis Kompetensi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Nur Fadilah¹, Harnida Wahyuni Adda², Yoberth Kornelius³, Risnawati⁴

Universitas Tadulako^{1,2,3,4}

Nurfadilah100102@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to explore and evaluate the influence of competence and discipline on students' academic achievement. The research method used is quantitative with a survey approach. The subjects of the study consisted of 30 students of the 2022 Undergraduate Management Study Program at the Faculty of Economics and Business, Tadulako University, who were selected through random sampling techniques. The data collection instrument was a questionnaire designed to measure the level of academic competence, learning discipline, and academic achievement of students. The collected data were analyzed using multiple regression methods to test the relationship between the three variables. The results of data processing show that competence and discipline provide a significant positive contribution to academic achievement. In more detail, academic competence plays a direct role in increasing academic grades, while learning discipline has also been shown to have a substantial influence on achieving more optimal study results. The regression coefficient value shows that every increase in the competence and discipline variables is followed by a significant increase in students' academic achievement. This finding confirms that students with good academic abilities and disciplined study habits tend to achieve higher academic results.

Keywords: Competence, Discipline, Academic Achievement, Education, Questionnaire, Multiple Regression

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi serta mengevaluasi pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian terdiri atas 30 mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, yang dipilih melalui teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kompetensi akademik, disiplin belajar, serta prestasi akademik para mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi berganda guna menguji hubungan antara ketiga variabel tersebut. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kompetensi dan disiplin memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap prestasi akademik. Secara lebih rinci, kompetensi akademik berperan langsung dalam meningkatkan nilai akademik, sedangkan kedisiplinan belajar juga terbukti memberikan pengaruh yang substansial terhadap pencapaian hasil studi yang lebih optimal. Nilai koefisien regresi memperlihatkan bahwa setiap peningkatan dalam variabel kompetensi maupun disiplin diikuti oleh peningkatan yang berarti dalam prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik serta kebiasaan belajar yang disiplin cenderung meraih hasil akademik yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Kompetensi, Disiplin, Prestasi Akademik, Pendidikan, Kuesioner, Regresi Berganda.

1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan krusial dalam pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia, melalui jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga formal berperan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berperan aktif sebagai masyarakat yang menjunjung nilai-nilai demokrasi dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab. Kemampuan dan komitmen menciptakan keunggulan bersaing meliputi aktivitas pengambilan keputusan (Zahara, 2013). Pendidikan memiliki peran yang fundamental dan tidak dapat dipisahkan dari perjalanan hidup manusia (Astuti et al., 2024). Pendidikan memberikan mahasiswa akses terhadap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman berharga yang mendukung perkembangan pribadi serta pencapaian tujuan hidup mereka (Azahra et al., 2023).

Pendidikan merupakan proses pemberian pengajaran agar mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan untuk meningkatkan kemampuannya. Situasi belajar seseorang turut dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti gaya pengasuhan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, kualitas interaksi antar anggota keluarga, serta motivasi yang diberikan oleh orang tua (Wahyuningsih et al., 2022). Persepsi ini mendorong masyarakat meningkatkan dukungan, sebagai aspek terpenting modal sosial (Kahar et al., 2023). Ini memberikan kerangka menilai berbagai komponen, termasuk pengetahuan, keterampilan, motivasi, serta kontribusi, menyoroti pentingnya mengembangkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan (Zahara, Z et al., 2023). Evaluasi ini memungkinkan untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu mengembangkan potensi berprestasi serta secara berkelanjutan meningkatkan kinerja akademiknya (Wahyuni, Onodera, and Wahyuningsih, 2019). Menumbuhkan serta mempertahankan suasana belajar yang mendukung merupakan hal utama dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran (Muslimin et al., 2021).

Universitas Tadulako menjadi pilihan bagi calon mahasiswa yang menginginkan pendidikan berkualitas dan karir sukses. Komitmen pada pendidikan tinggi telah menghasilkan lulusan siap bersaing. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kualitas seseorang. Keberhasilan individu sering didasarkan pada kesuksesan di perguruan tinggi (Kusumastuti, 2020). Penyelenggaraan program studi mengedepankan profesionalisme dan kualitas optimal, agar mahasiswa memiliki kompetensi handal sesuai bidang ilmu. Capaian akademik mencerminkan sejauh mana mahasiswa berhasil meraih target pembelajaran setelah menjalani proses pendidikan (Masreviastuti, Nurbaya, and Akbarina 2020). Salah satu cara mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan mengupayakan peningkatan capaian prestasi akademik mahasiswa. Prestasi merupakan pencapaian individu atau kelompok atas suatu proses keberhasilan. Proses pembelajaran yang melibatkan refleksi atas kegagalan, mengambil pelajaran dari keberhasilan orang lain, serta berbagi pengalaman, merupakan praktik yang umum dalam dunia profesional yang berfokus pada pengembangan diri (Ferdinand and Wahyuningsih, 2018).

Prestasi akademik mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa sangat beragam, di antaranya kompetensi dan disiplin. Peran aktif mahasiswa turut menjadi faktor kunci dalam menentukan tingkat keberhasilan akademik mereka (Wahyuni, 2020). Prestasi akademik merupakan bentuk kemampuan nyata atau *actual ability* yang dapat langsung ditunjukkan dan diuji, karena merupakan hasil dari proses belajar yang telah dijalani dengan pendekatan dan metode tertentu oleh individu yang bersangkutan (Hulwani dan Aliyyah, 2024). Prestasi akademik juga dapat berperan sebagai pendorong bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan mutu proses belajarnya (Daswati et al., 2021). Salah satu mahasiswa Universitas Tadulako Program Studi S1 Manajemen meraih prestasi sebagai *Best Presenter* dalam tiga konferensi internasional berturut-turut, yaitu : *The 2nd Tadulako International Conference on Social Sciences 2023*, *The 1st Tadulako International Conference on Economic and Business 2023*, dan *2024 International Student's Conference on Business, Education, Accounting and Management (ISC-BEAM)*. . Oleh karena itu dengan dorongan yang kuat, seorang mahasiswa akan lebih fokus

pada pembelajaran dan mencapai hasil akademik yang memuaskan (Adda, Buntuang, and Ardianto, 2022)

Kompetensi merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu untuk melaksanakan tugas tertentu secara efektif. Kompetensi dicirikan oleh *profesionalisme* dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut (Prawiyogi dan Toyibah, 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa dapat mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta keterampilan teknis yang relevan dengan bidang studi. Semakin tinggi potensi mahasiswa, semakin luas pula kesempatan mereka untuk mencapai prestasi optimal.

Di sisi lain, disiplin juga berperan penting dalam menentukan prestasi mahasiswa. Disiplin mencerminkan sejauh mana individu mampu mengatur dirinya sendiri, mengikuti aturan, serta menunjukkan ketekunan dan komitmen dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajibannya. Mahasiswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung lebih terorganisir, memiliki manajemen waktu yang baik. Disiplin merupakan bentuk kesadaran dan tindakan individu untuk menaati aturan yang dirancang demi tercapainya tujuan tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana kompetensi dan disiplin berperan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Objek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen tahun masuk 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian akademik, serta menjadi acuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di jenjang perguruan tinggi (Ibrahim et al., 2024). Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan dasar bagi perancangan strategi pembelajaran dan pembinaan yang mendorong mahasiswa dalam mengembangkan potensi secara maksimal. Kompetensi mencakup aspek afektif (berkaitan dengan perasaan/emosi) dan psikomotorik (berkaitan dengan tindakan). Pendidikan pada dasarnya bertujuan mengubah nilai-nilai menjadi lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar.

Untuk meningkatkan prestasi akademik, beberapa komponen pendukung berperan, di antaranya kompetensi dan disiplin. Disiplin, yang mencakup ketekunan dan kepatuhan dalam belajar, berpotensi meningkatkan prestasi belajar. Kompetensi juga merupakan komponen penting dalam peningkatan prestasi akademik. Penelitian ini secara khusus mengamati faktor kompetensi dan kedisiplinan belajar mahasiswa dalam hubungannya dengan prestasi akademik. Mengingat setiap mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda, kepribadian sebagai ciri khas mental dan moral individu juga dipertimbangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Adapun rumusan pertanyaan dalam penelitian ini mencakup: (1) Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dengan prestasi akademik mahasiswa? (2) Apakah disiplin memberikan dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa? (3) Apakah kompetensi dan disiplin secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa?

2. Tinjauan Pustaka

Kompetensi

Kompetensi adalah sifat mendasar dalam diri seseorang yang tercermin melalui pola pikir dan perilaku yang konsisten dalam berbagai situasi dan berlangsung dalam jangka panjang. Kompetensi mencerminkan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang menandai tingkat profesionalisme seseorang dalam suatu bidang, serta menjadi elemen kunci yang membedakan keunggulan dalam bidang tersebut (Wijayanti et al., 2021). Mahasiswa dengan potensi kompetensi yang baik cenderung memberikan dampak positif melalui kemampuan yang dimilikinya. Setiap mahasiswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda

(Setyo Widodo and Yandi, 2022). Kompetensi mahasiswa merujuk pada seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mampu menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja secara profesional. Di era Revolusi Industri 4.0, kompetensi mahasiswa tidak hanya terbatas pada penguasaan materi akademik, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, serta penguasaan teknologi digital. Untuk mampu beradaptasi dan berinovasi di tengah dinamika global, mahasiswa perlu menguasai literasi abad 21, yang mencakup pemahaman terhadap data, teknologi, serta aspek kemanusiaan.

Pengembangan kompetensi mahasiswa harus dilakukan secara holistik, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi ini melalui kurikulum yang integratif, kegiatan kurikuler, serta pembelajaran berbasis proyek atau masalah (*problem-based learning*). Oleh karena itu, sinergi antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan dunia kerja sangat diperlukan untuk menciptakan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

Disiplin

Disiplin menjadi faktor kunci yang berperan besar dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik mahasiswa. Nilai kedisiplinan perlu ditanamkan, dipelajari, dan diinternalisasi secara mendalam oleh setiap mahasiswa. Mahasiswa saat ini dinilai sebagai generasi yang membutuhkan perubahan dalam hal berperilaku disiplin (Wahyuningsih et al., 2022). Disiplin juga dapat dipahami sebagai bagian dari pemenuhan tugas perkembangan, yakni ekspektasi sosial terhadap bagaimana seorang mahasiswa seharusnya menjalani tahap-tahap perkembangan secara optimal. Tugas-tugas tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif oleh mahasiswa yang memiliki sikap disiplin. Ketika mahasiswa mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, masyarakat pun cenderung memberikan penerimaan positif. Hal ini akan membentuk keyakinan dalam diri mahasiswa bahwa dirinya adalah individu yang berharga dan dapat dipercaya. Tujuan utama dari penerapan kedisiplinan adalah untuk membentuk mahasiswa yang mampu mengatur dan mengendalikan dirinya secara mandiri (Mardikarini and Putri, 2020).

Prestasi Akademik

Kemampuan akademik seseorang pada umumnya berkorelasi dengan hasil prestasi yang dicapainya dalam bidang pendidikan. Prestasi akademik sendiri menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas dan keberhasilan proses belajar yang telah dijalani (Sari, Khusaini, dan Widiarti, 2023). Prestasi akademik mahasiswa diukur melalui Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai tolok ukurnya. Prestasi akademik berperan signifikan dalam perjalanan belajar mahasiswa, karena melalui pencapaian tersebut, mereka dapat menunjukkan hasil pembelajaran yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga berdampak positif bagi orang lain (Hulwani and Aliyyah, 2024). Capaian akademik mahasiswa menjadi salah satu tolok ukur yang paling praktis dalam menilai tingkat kinerja mereka (Zakariyah, 2024).

Prestasi merupakan buah dari ketekunan dan kerja keras, di mana setiap individu mencapainya sesuai dengan bidang dan kapasitasnya masing-masing. Prestasi juga dapat diartikan sebagai hasil nyata dari upaya yang telah dilakukan seseorang (Muslimat, 2020). Pendidikan berperan krusial dalam mendukung proses pembangunan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia di perguruan tinggi sangat krusial karena mereka merupakan pengelola utama sistem pendidikan. Agar sistem tersebut berjalan dengan baik, pengelolaannya harus mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti kompetensi, kedisiplinan, pendidikan dan pelatihan, serta kenyamanan dalam proses belajar,

sehingga mahasiswa terdorong untuk mengoptimalkan potensinya sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan tinggi (Aryani et al., 2022).

Pengembangan proses pembelajaran berjalan selaras dengan upaya pengelolaan yang dilakukan secara sistematis. Sebab, pembelajaran tidak saja harus dikembangkan secara sistematis, efektif, dan efisien. Namun untuk menuju ke hal tersebut, atmosfer kelas harus ditata dengan baik (kondusif). Dosen juga perlu memahami potensi yang ada di diri mahasiswa. Potensi mahasiswa meliputi potensi fisik dan psikis. Kedua potensi dasar tersebut akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan keadaan. Potensi fisik akan menyangkut pertumbuhan jasmani dan fungsi fisiologis mahasiswa. Selama masa studi, mahasiswa mampu meraih berbagai bentuk prestasi akademik yang umumnya dinilai melalui beragam metode evaluasi seperti ujian tertulis, presentasi, maupun penilaian berkelanjutan lainnya. Dengan meraih prestasi akademik yang tinggi, mahasiswa dapat memperoleh nilai lebih yang menjadi modal penting dalam menghadapi persaingan di dunia kerja (Furqana et al., 2023).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei sebagai teknik pengumpulan datanya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variable Kompetensi (X_1) Disiplin (X_2) Prestasi Akademik (Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi S1 Manajemen FEB Universitas Tadulako. Responden terdiri dari 30 mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi S1 Manajemen FEB Universitas Tadulako. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui metode *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria khusus yang mendukung tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada mahasiswa UNTAD yang menjadi subjek penelitian. Para responden diminta menyampaikan jawaban berdasarkan pandangan atau pemahaman pribadi mereka terhadap pernyataan yang diajukan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Proses analisis mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian regresi guna melihat sejauh mana masing-masing variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y). Berikut adalah Tabel Operasional Variabel.

Table Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kompetensi (X_1)	Kompetensi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Kemampuan Beradaptasi
2.	Disiplin (X_2)	Disiplin	Ketaatan, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, dan Konsistensi
3.	Prestasi Akademik (Y)	Prestasi Akademik	Pengetahuan, Pemahaman, dan Keterampilan

3. Hasil Dan Pembahasan

1). HASIL PENELITIAN

Descriptive Statistics

Tabel 1. Descriptive Statistics Kompetensi (X_1)

Indikator	N	Mean	Keterangan
Pengetahuan (X1.1)	30	70.20	Tertinggi
Keterampilan (X1.2)	30	68.10	
Sikap (X1.3)	30	66.50	Terendah
Kemampuan Beradaptasi (X1.4)	30	67.40	

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa indikator pengetahuan (X1.1) memiliki *mean* frekuensi tertinggi yaitu sebesar 70.20, nilai tersebut berada pada kategori baik, yang berarti mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik. Sedangkan pada indikator sikap (X1.3) memiliki *mean* frekuensi terendah namun masih berada pada kategori baik yaitu sebesar 66.50. Hal ini dapat diartikan bahwa banyak mahasiswa mampu untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang relevan, dan kemampuan untuk menunjukkan sikap yang positif dan profesional, seperti kerja sama dan komunikasi yang efektif, masih perlu ditingkatkan.

Tabel 2. Descriptive Statistics Disiplin (X2)

Indikator	N	Mean	Keterangan
Ketaatan (X2.1))	30	69.10	
Kedisiplinan (X2.2)	30	70.00	Tertinggi
Tanggung Jawab (X2.3)	30	68.40	
Konsistensi (X2.4)	30	66.30	Terendah

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa indikator dengan nilai *mean* frekuensi tertinggi adalah kedisiplinan sebesar 70.00 (kategori baik), yang berarti mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan untuk menunjukkan kedisiplinan yang sangat tinggi seperti, kepatuhan dalam aturan, keteraturan waktu, dan tanggung jawab atas tugas. Sedangkan indikator konsistensi memiliki *mean* frekuensi terendah yaitu sebesar 66.30. Namun, nilai tersebut masih dalam kategori baik, yang artinya mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan untuk menunjukkan konsistensi yang masih perlu ditingkatkan seperti, kinerja yang stabil, perilaku yang tidak konsisten, dan kurangnya kemampuan untuk mempertahankan standar kualitas.

Table 3. Descriptive Statistics Prestasi Akademik (Y)

Indikator	N	Mean	Keterangan
Pengetahuan (Y.1)	30	71.10	Tertinggi
Pemahaman (Y.2)	30	69.40	Terendah
Keterampilan (Y.3)	30	70.20	
Valid N (listwise)			

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa indikator dengan nilai *mean* frekuensi tertinggi adalah pengetahuan sebesar 71.10, yang berarti mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan yang sangat mendalam dan luas dalam bidang tertentu seperti, penguasaan materi, kemampuan menganalisis, dan kemampuan mengaplikasikan. Sedangkan indikator pemahaman memiliki *mean* frekuensi terendah yaitu sebesar 69.40. Namun, nilai tersebut masih dalam kategori baik, yang artinya mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami materi yang masih perlu ditingkatkan seperti, kurangnya kemampuan memahami materi, kesulitan menganalisis informasi, dan kurangnya kemampuan menginterpretasikan.

Coefficient of Determination

Model	R	R Square	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	0.835	0.697	0.682	4.85

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,697 menunjukkan bahwa sebesar 69,7% variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi dan disiplin secara simultan, sementara 30,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Simultaneous Test Results

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1723.40	2	861.70	36.58	0.000
Residual	747.60	27	27.69		
Total	2471.0	29			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 36,58 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan disiplin secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Partial Regression Test Results

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.	Beta (Standardized)
(Constant)	19.214	4.012	4.79	0.000	—
Kompetensi	0.372	0.115	3.23	0.003	0.431
Disiplin	0.341	0.108	3.16	0.004	0.417

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Disiplin juga memberikan pengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,004. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F sebesar 36,58 dan signifikansi 0,000. Secara parsial, kompetensi ($t = 3,23$; $\text{Sig} = 0,003$) dan disiplin ($t = 3,16$; $\text{Sig} = 0,004$) keduanya memberikan kontribusi signifikan. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,697 mengindikasikan bahwa 69,7% variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh antara variabel Kompetensi (X1) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan, dapat diinterpretasikan pengaruh variabel kompetensi (X1) dan disiplin (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Nilai R Square sebesar 0,679 mengindikasikan bahwa kombinasi antara kompetensi dan disiplin mampu menjelaskan 69,7% variasi yang terjadi pada prestasi akademik. Adapun 30,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini. Hasil uji ANOVA dengan nilai F sebesar 36.58 dan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) mengindikasikan bahwa model regresi, yang memasukkan kompetensi dan disiplin sebagai prediktor, secara statistik signifikan dalam memprediksi prestasi akademik.

Ketika dianalisis secara parsial, variabel kompetensi (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Temuan ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 3,23 yang mendukung kebermaknaan hubungan tersebut. Koefisien regresi untuk kompetensi adalah 0.372 artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel kompetensi diperkirakan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,372 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi (X1) dan prestasi akademik mahasiswa (Y). Hal ini menandakan bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa cenderung diikuti oleh peningkatan prestasi akademik yang mereka capai.

Pengaruh antara variabel Disiplin (X2) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel disiplin (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (Y), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,16. Nilai koefisien regresi sebesar 0,341 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan dalam disiplin akan berdampak pada kenaikan prestasi akademik sebesar 0,341, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi disiplin mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

Pengaruh Kompetensi (X1) dan Disiplin (X2), Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

Pembahasan terkait hasil uji F, yang menguji pengaruh simultan antara variabel Kompetensi (X1) dan Disiplin (X2) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y), dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 36,58 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu prestasi akademik mahasiswa. Dengan kata lain, model regresi yang dibangun, yang memasukkan Kompetensi dan Disiplin sebagai prediktor, secara statistik signifikan dalam menjelaskan variasi pada Prestasi Akademik.

Kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab akademiknya. Kompetensi yang tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Disiplin merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk mengatur diri sendiri, mengikuti aturan, serta konsisten dalam menjalani rutinitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Disiplin berperan dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.

3. Penutup **Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan disiplin memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

1. Pengaruh kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dalam aspek akademik, kompetensi yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk memahami materi dengan lebih baik, menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik, serta meraih nilai yang memuaskan.
2. Pengaruh disiplin terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah disiplin memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa. Dalam bidang akademik, mahasiswa yang disiplin dalam mengelola waktu, mengikuti jadwal kuliah, dan mengerjakan tugas secara teratur cenderung meraih prestasi yang lebih baik. Disiplin membantu mereka tetap fokus dan konsisten dalam belajar, sehingga dapat menghindari penundaan yang dapat merugikan.
3. Merujuk pada hasil analisis dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi serta disiplin memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan secara lebih mendalam serta mampu mengaplikasikannya dalam berbagai situasi akademik. Di sisi lain, disiplin yang tampak melalui kepatuhan terhadap jadwal, kepatuhan terhadap peraturan, serta tanggung jawab dalam

menyelesaikan tugas kuliah berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang konsisten dan terstruktur pada diri mahasiswa. Kombinasi antara kompetensi yang baik dan sikap disiplin yang tinggi secara sinergis mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi serta penanaman nilai-nilai kedisiplinan perlu menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan di perguruan tinggi guna menciptakan lulusan yang unggul baik secara akademis maupun karakter.

Daftar Pustaka

- Adda, Harnida Wahyuni, Pricylia Chintya Dewi Buntuang, and Heni Ardianto. 2022. "Promoting Transformative Learning Through Independent-Study Campus (MBKM) During the COVID-19 Pandemic." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14 (3): 2701–10.
- Aryani, Fitri, Aan Hardiyana, Rd Okky Satria, and Adhie Fasha Nurhadian. 2022. "Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai: Studi Kasus Pada Salah Satu Instansi di Kota Bandung." *Acman: Accounting and Management Journal* 2 (2): 158–63. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i2.48>.
- Astuti, Mardiah, Hellen Prasilia, Dela Sintia, and Tri Wulandari. 2024. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1 (1). <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i1.541>.
- Azahra, Rahma Laila, Reza Riskiani, Maika Arifatul Hidayah, and Muhammad Noor Furqon. 2023. "Pembentukan Karakter Disiplin Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa." *Jurnal Mediasi* 2 (2): 115–26.
- Daswati, Pricylia Chintya Dewi Buntuang, Syahrudin Hattab, and Yoberth Kornelius. 2021. "Effect of Servant Leadership on the Performance of a Regional General Hospital." *Problems and Perspectives in Management* 19 (2): 507–18. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.40](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.40).
- Ferdinand, Augusty Tae, and Wahyuningsih Wahyuningsih. 2018. "Salespeople's Innovativeness: A Driver of Sales Performance." *Management & Marketing* 13 (2): 966–84. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2018-0016>.
- Furqana, A, Fikry Karim, L Yuniar, Arif Gunarsa, and E Erwinsyah. 2023. "The Effects of Information and Communication Technology on Village Development Performance." *International Journal of Data and Network Science* 7 (4): 1941–48.
- Hulwani, Latifah Zati, and Rusi Rusmiati Aliyyah. 2024. "Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor." *Karimah Tauhid* 3 (2): 1985–2011. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12026>.
- Ibrahim, Andi Indriani, Margono Setiawan, Noermijati, and Mintarti Rahayu. 2024. "Hr Innovation in Mediating Entrepreneurial Motivation in Improving The Competitive Ability of Palu Fried Onions MSMEs." *Business, Management and Economics Engineering* 22 (01): 77–95. <https://doi.org/10.3846/bmee.2024.19933>.
- Kahar, A., A. C. Furqan, Tadulako University, T. Tenripada, and Tadulako University. 2023. "The Effect of Budget, Audit and Government Performance: Empirical Evidence from Indonesian Regional Governments." *Economy of Regions* 19 (1): 289–98. <https://doi.org/10.17059/ekon.reg.2023-1-22>.
- Kusumastuti, Dhian. 2020. "Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa." *Analitika* 12 (1): 22–33. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>.
- Mardikarini, Sasi, and Laila Candra Kartika Putri. 2020. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III." *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2 (01): 30–37. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>.

- Masreviastuti, Masreviastuti, Siti Nurbaya, and Farida Akbarina. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang." *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis* 14 (1): 63. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v14i1.89>.
- Muslimat, Ade. 2020. "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gramedia di Jakarta." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2 (4): 586. <https://doi.org/10.32493/JEE.v2i4.10691>.
- Muslimin, Nudiatulhuda Mangun, Elimawaty Rombe, Edhy Taqwa, Maskuri Sutomo, and Suryadi Hadi. 2021. "AHP Structure for Determining Sustainable Performance of Indonesian Seafood Supply Chain from Stakeholders Perspective." *Journal of Management Information and Decision Sciences* 24 (S2): 1–10.
- Prawiyogi, Anggy Giri, and Restu Ajeng Toyibah. 2020. "Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1 (1): 78–86. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.103>.
- Sari, Veti Melia, Khusaini Khusaini, and Aniek Widiarti. 2023. "Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Menurut Status Pekerjaan." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7 (3): 374. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.14437>.
- Setyo Widodo, Djoko, and Andri Yandi. 2022. "Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM)." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1 (1): 1–14. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.1>.
- Wahyuni, Esa Nur. 2020. *Motivasi Belajar*. Research Repository.
- Wahyuni, S, K Onodera, and Wahyuningsih. 2019. "Collaboration for Innovation: An Evidence from Tokyo." *South Asian Journal of Business and Management Cases* 8 (2): 182–94. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2277977919833772>.
- Wahyuningsih, Hanny Nasution, Yulia Hendri Yeni, and Ratna Roostika. 2022a. "A Comparative Study of Generations X, Y, Z in Food Purchasing Behavior: The Relationships among Customer Value, Satisfaction, and Ewom." *Cogent Business & Management* 9 (1): 2105585. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2105585>.
- . 2022b. "A Comparative Study of Generations X, Y, Z in Food Purchasing Behavior: The Relationships among Customer Value, Satisfaction, and Ewom." *Cogent Business & Management* 9 (1): 2105585. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2105585>.
- Wijayanti, Tutik, Maman Rachman, Ruhadi Ruhadi, Hendri Irawan, and Dwi Hermawan. 2021. "Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Abdimas* 25 (2): 103–11. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>.
- Zahara, Z, Ikhsan, Santi, I. N, and Farid. 2023. "Entrepreneurial Marketing and Marketing Performance through Digital Marketing Capabilities of SMEs in Post-Pandemic Recovery." *Cogent Business & Management* 10 (2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2204592>.
- Zahara, Zakiyah. 2013. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Industri Sarung Tenun Donggala di Sulawesi Tengah." *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* 13 (3).
- Zakariyah, Faisal Sani. 2024. "Pengaruh Hafalan Al Quran Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MTS Salafiyah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (4).